



BAPAK PENYULUHAN PERTANIAN

Pengabdi Petani Sepanjang Hayat



Mengangkat harkat
martabat petani dan nelayan

Melestarikan pemikiran dan
gagasan bapak penyuluhan
pertanian

Salmon Padmanagara

Tanda tercinta dari Anak Didik dan Sahabatnya
DR.H.C. Ir. Salmon Padmanagara pada usianya yang ke-85

A portrait of an elderly man with glasses and a patterned shirt, holding a yellow certificate. The certificate contains Indonesian text and signatures.

Kesepakatan
Masyaaraki Nasional
Kontak Tanu Nelayan Indonesia
Sepakat Mengungkap
Bapak Ir. Salmon Budimanaya

Sertifikat

Bapak Penyuluhan Pertanian

Simalungun
22-27 Juli 1986

Ketua.

[Signature]
M. Iyan Sihaya

Poketaris.
[Signature]
Arifci R. Sulikno

bapak penyuluhan pertanian

SALMON PADMANAGARA
Bapak Penyuluhan Pertanian
Pengabdi Petani Sepanjang Hayat

Penyusun:

Pengarah	:	Samedi Soemintaredja Soemitro Arintadisastra
Ketua	:	Surachman Martasasmita
Sekretaris	:	JB Haryanto
Bendaharawan	:	Farida Salim
Anggota	:	Maman Abdurrachman, Amrin Zakaria, Zahir Zachri, Ade Djuhara, Tonton Wahyu S., Shalimar Andaya Nia, Alamanda Kartika, Dudy R. Dewayana, Warsito, Basuki Setiabudi

Penerbit:

PT. DUTA KARYA SWASTA
GEDUNG ARSIP
Jl. Harsono RM No. 3
Ragunan Pasar Minggu
Jakarta Selatan

Penata Letak Naskah
Mediansyah Fanany

Katalog dalam terbitan (KDT)

Salmon Padmanagara Bapak Penyuluhan Pertanian
Pengabdi Petani Sepanjang Hayat

Cet. I. Jakarta: (nama penerbit), 2012

XVIII, 211 hlm; ilus; 21 cm

Bibliografi (?): hlm.

ISBN : 978-979-15049-8-0

1. Pendidikan
I. Judul

Penantian

*sudut hamparan sawah sisi baliho gagah
bekas panen perdana hatiku jadi kembali basah
saat gempita optimisme surplus
sepuluh juta ton beras memabukkan arena
sementara petani menyuarakan bantuan*

*pada begitu banyak jejak kaki di tanah
aku jadi teringat dikau lebih seperempat abad silam
memahat citra petani masa depan pada gagasan-gagasanmu
terekam pada pita-pita seluloid pada ribuan lembar transkrip
pidato kharismatikmu tentang petani dan pertanian*

*ratusan kilo dari Jakarta di bumi Sigar
hatiku jadi kembali basah dan bergetar-getar
ada hawa yang terhisap dadaku pengap
mengapa di negeri ini pertanian seakan ditentukan penguasa
mengapa di negeri ini pertanian seakan dimiliki mereka
mengapa di negeri ini begitu banyak tanya tak berjawab*

*di bawah terik melintasi pematang
pikiranku menyeruak ke masa silam
mencari-cari jawaban pada gagasanmu
tentang petani masa depan
kapankah ia berwujud di kekinian?*

Basuki Setiabudi
metro-tanjung karang-citayam
mei 2012

KATA PENGANTAR

Apabila kita berbicara tentang pemberdayaan petani, maka kita akan membicarakan salah seorang tokoh yang banyak perannya dalam mendidik dan memandirikan petani Indonesia, **Salmon Padmanagara**. Sepanjang pengabdianya kepada Negara sebagai Pegawai Negeri Sipil, mulai dari sebagai staf pengajar pada Fakultas Pertanian UI di Bogor tahun 1960 dan Akademi Pertanian Ciawi sampai beliau pensiun tahun pada 1987 Pak Salmon selalu berupaya memandirikan petani Indonesia, melalui program penyuluhan, pendidikan dan pelatihan pertanian. Bahkan sampai di usianya yang telah mencapai 85 tahun, beliau terus berbicara tentang petani.

Pemikiran dan konsepsi Pak Salmon tentang bagaimana memandirikan petani banyak digunakan oleh berbagai institusi baik Pemerintah atau Swasta sebagai dasar pijakan berbagai program kegiatan. Tetapi dengan perkembangan jaman, banyak pihak yang lupa atau bahkan belum memahami konsep dan pemikiran beliau. Karena itu beberapa orang anak didik dan sahabatnya berupaya menyusun sebuah buku dan mempersembahkannya sebagai penghargaan atas karya Pak Salmon dalam membangun penyuluhan, pendidikan dan pelatihan pertanian. Syukur Alhamdulillah, sekarang buku itu sudah selesai.

Selain berisi perjalanan hidup Pak Salmon, buku ini berisi pidato, sambutan dan pengarahan-pengarahan beliau yang telah dialih-aksarakan. Buku ini memuat juga usaha dan kegiatan membangun, mengembangkan dan memperkuat penyuluhan pertanian. Pengalaman bersama Pak Salmon yang penuh dengan kesederhanaan dan keunikannya, telah memberkaskan kenangan yang tidak terlupakan bagi teman, sahabat, dan orang-orang yang mengenalnya. Pengalaman tersebut kami muat pada bagian akhir buku ini.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah memungkinkan selesai dan diterbitkannya buku ini. Khusus kepada Yayasan Sinar Tani yang telah membantu pencetakannya, disampaikan penghargaan dan terima kasih yang tak terhingga.

Diharapkan buku ini, dapat menyegarkan ingatan kita sekalian tentang apa yang disebut penyuluhan, pendidikan dan pelatihan pertanian. Semoga bermanfaat.

Desember 2012,
Tim penyusun

DAFTAR ISI

PUISI PEMBUKA: Penantian	iv
Kata Pengantar	v
Daftar isi.....	vi
Sambutan-sambutan	viii
Riwayat Singkat DR.H.C. Ir. Salmon Padmanagara	xvii
Bagian 1. PEMIKIRAN DAN KONSEPSI PENYULUHAN PERTANIAN	1
A. Membina Penyuluhan Pertanian	2
B. Kesatuan Penyuluhan Pertanian dan Pengembangannya secara Operasional	15
C. Peranan Informasi Pertanian dalam Kegiatan Penyuluhan Pertanian	38
D. Kontaktani, Kedudukan dan Peranannya	56
E. Kontaktani Memperkuat KUD	70
F. Mengangkat Harkat, Derajat dan Martabat Petani-nelayan	78
G. Pendidikan pertanian untuk petani	88
H. Petikan Pidato Penerimaan Gelar Doktor Honoris Causa	96
Bagian 2. PEMBENTUKAN DAN PEMBANGUNAN KELEMBAGAAN PENDIDIKAN, LATIHAN DAN PENYULUHAN PERTANIAN	103
A. Pembentukan Badan Pendidikan, Latihan dan Penyuluhan Pertanian	104
B. Pengembangan dan Penguatan BPP	107
C. Pengembangan dan Penguatan Sekolah Pertanian Pembangunan	111
D. Pembentukan dan Pembangunan Pusat Latihan Pertanian	115
E. Pembentukan dan Pembangunan Balai Informasi Pertanian	118
Bagian 3. MENGEMBANGKAN DAN MEMPERKUAT PENYULUHAN PERTANIAN	123
A. Pembinaan Penyusunan Programa dan Pengembangan Metode Penyuluhan Pertanian	124

B. Penumbuhan dan Pengembangan Kelompoktani dan Kontaktani	129
C. Penyelenggaraan Pekan Nasional Pertemuan Kontaktani-nelayan	137
D. Penumbuhan dan Pengembangan Pusat Pelatihan Pertanian Swadaya	145
E. Program Nasional PHT	148
F. Peningkatan Peranan Wanita Tani	153
G. Program Magang Pemudatani ke Jepang	157
H. Program Peningkatan Pendapatan Petani-Nelayan Kecil (P4K)	159
I. Sumbangan Pangan Petani Indonesia	168
Bagian 4. APA KATA MEREKA TENTANG PAK SALMON	171
PUISI PENUTUP: Kekasihku	218